

**DETERMINAN BANK SYARIAH DALAM
PENGALOKASIAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018-2021)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Ilmu Perbankan Syariah**

Oleh:

**Nadia Eka Saputri
NPM: 1951020153**



Program Studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**DETERMINAN BANK SYARIAH DALAM
PENGALOKASIAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH
(Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun
2018-2021)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Ilmu Perbankan Syariah



Pembimbing I : Dr. Ridwansyah, SE., M.E.Sy

Pembimbing II : Ahmad Hazas Syarif, M. E. I.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/2023 M

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Hal ini terlihat pada saat krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 industri ini mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar. Peranan UMKM yang begitu besar ditunjukkan dengan jumlah total unit usaha sebanyak 99% dari usaha yang ada berdasarkan hasil data dari kementerian koperasi dan UKM tahun 2019. Namun disisi lain UMKM juga menghadapi permasalahan seperti kekurangan modal dalam bentuk uang. Peran perbankan melalui penyaluran pembiayaan untuk sektor UMKM sangat diperlukan, akan tetapi kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, faktor internal bank yang diduga berpengaruh dalam pembiayaan bank syariah terhadap sektor UMKM yaitu Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing secara simultan dan parsial terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada bank umum syariah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 sampel, teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling. Metode analisis datanya menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesa (uji t dan uji f), dan pengelolaan datanya menggunakan SPSS 23.

Dari hasil penelitian data, didapatkan secara simultan dengan tingkat signifikan 0,05 diketahui DPK, CAR dan NPF mempengaruhi secara signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM. Kedua variabel ini mampu menjelaskan perubahan sebesar 90% dan sisanya 10% dipengaruhi variabel lainnya. Secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah, variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah. Sehingga H1 diterima, H2 ditolak dan H3 ditolak.

Kata kunci: DPK, CAR, NPF, UMKM

ABSTRACT

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have an important and strategic role in the national economy. This can be seen during the economic crisis that hit Indonesia in 1997, this industry was able to survive compared to large businesses. The large role of MSMEs is indicated by the total number of business units as much as 99% of existing businesses based on data from the Ministry of Cooperatives and SMEs in 2019. But on the other hand, MSMEs also face problems such as lack of capital in the form of money. The role of banks through channeling financing to the MSME sector is needed, but the ability of banks to channel financing is influenced by several internal and external factors. In this study, internal bank factors that are thought to have an effect on Islamic bank financing to the MSME sector are Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio and Non-perforating Financing. The purpose of this study is to determine the effect of Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio and Non-perforating Financing simultaneously and partially on the allocation of MSME financing at Islamic commercial banks.

This research uses quantitative research with a descriptive approach. The sample in this study were 11 samples, the sampling technique was purposive sampling. The data analysis method uses the classical assumption test, multiple linear regression, and hypothesis testing (t test and f test), and data management using SPSS 23.

From the results of data research, it is found that simultaneously with a significant level of 0.05 or 5%, it is known that DPK, CAR and NPF significantly affect the allocation of MSME financing. These two variables are able to explain changes by 90% and the remaining 10% is influenced by other variables. Partially, Third Party Funds (DPK) have a significant positive effect on the allocation of MSME financing at Islamic Commercial Banks, the Capital Adequacy Ratio (CAR) variable has a negative and significant effect on the allocation of MSME financing at Islamic Commercial Banks and Non Performing Financing (NPF) has a negative and significant effect on the allocation of MSME financing at Islamic Commercial Banks. So that H1 is accepted, H2 is rejected and H3 is rejected.

Keywords: DPK, CAR, NPF, UMKM



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, telp. (0721)780887

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Eka Saputri
NPM : 1951020153
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Determinan Bank Syariah dalam Pengalokasian Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018-2021)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut *footnote* atau daftar pustaka, apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Juni 2023



Nadia Eka Saputri

NPM. 1951020153



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Leikol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung telp (0721)780887

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : DETERMINAN BANK SYARIAH DALAM
PENGALOKASIAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH (Studi Pada Bank
Umum Syariah Periode Tahun 2018-2021)**
Nama : Nadia Eka Saputri
NPM : 1951020153
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertanakan Dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung.**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ridwansyah, SE., M.E.Sy
NIP. 197401082011011001

Ahmad Hazas Syarif, M.E.I.
NIP. 198809292019031010

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 197905142003121004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung telp (0721)780887

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Determinan Bank Syariah dalam Pengalokasian Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018-2021)”** Disusun oleh Nadia Eka Saputri, NPM : 1951020153, program studi Perbankan Syariah, telah di ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari : Selasa, 11 Juli 2023.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si

Sekretaris : Arifa Kurniawan, M.S.A

Penguji I : Anas Malik, M.E.Sy

Penguji II : Ahmad Hazas Syarif, M.E.I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tulus Suryanto, S.E., M.M.Akt.CA

NIP.197009262008011008

MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ وَلَهُ
أَجْرٌ كَرِيمٌ

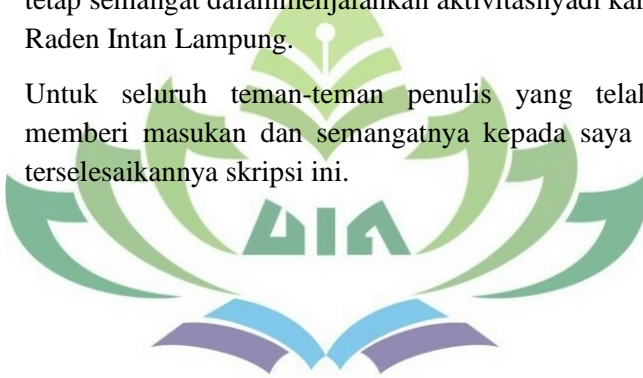
Artinya : “Barangsiapa meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan mengembalikannya berlipat ganda untuknya, dan baginya pahala yang mulia”. (QS. Al-Hadid:11)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT., atas segala nikmat-Nya, dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah dengan telah diselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, doa serta kasih sayang yang tak terhingga sehingga saya menjadi kuat dalam keadaan apapun.
2. Untuk seluruh keluarga dan saudaraku terima kasih atas doa dan dukungannya.
3. Seluruh civitas akademika UIN Raden Intan Lampung, Bapak/Ibu Dosen, karyawan, dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat dalam menjalankan aktivitasnya di kampus UIN Raden Intan Lampung.
4. Untuk seluruh teman-teman penulis yang telah banyak memberi masukan dan semangatnya kepada saya agar dapat terselesaikannya skripsi ini.



RIWAYAT HIDUP

Nadia Eka Saputri, seorang anak yang dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 4 April 2001, anak pertama dari 4 bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Sugeng Riadi dan Ibu Suparyanti.

Pendidikan dimulai dari TK Al-Azhar 8 Kecamatan Natar, Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan sekolah di SD Negeri 5 Merak Batin Kecamatan Natar, Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu melanjutkan sekolah di MTs. GUPPI Natar dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah pada tahun 2019 dan selesai pada tahun 2023.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Rasa sukur alhamdulillah kepada-Nya yang telah memberikan penulis kesehatan, kekuatan dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Determinan Bank Syariah dalam Pengalokasian Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018-2021)”** Shalawat serta salam terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW. yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan, kerjasama, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Prof. H Wan Jamaludin Ph.D. selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt,C.A. selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Madnasir, S.E.,M.S.I. selaku wakil dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Any Eliza., S.E., M.Ak. selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah.
5. Dr. Ridwansyah, SE., M.E.Sy selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ahmad Hazas Syarif, M. E. I. selaku pembimbing II yang telah memberikan nasehat, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang tak mampu dituliskan satu persatu yang telah ikhlas memberikan ilmu serta motivasi yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Sugeng Riadi dan Ibunda Suparyanti yang telah memberikan dukungan, kesabaran, kasih sayangnya, motivasi dan semangat yang tak henti-hentinya kepada saya baik melalui doa maupun materi yang tak terhingga jumlahnya sehingga saya mampu kuat bertahan hingga saat ini.
9. Ketiga adikku Salsabilla Brenna Saputri, Muhammad Ilham Alfarizky dan Alesha Kayla Saputri yang telah senantiasa memberikan support, senyuman tulusnya kepada penulis.
10. Sahabat-sahabatku Hera Meidy Putri, Nanda Adelia Azani, Amanda Lestari, Dwi Puspitasari dan Sumiyati, terimakasih telah menjadi teman setia yang selalu ada untuk menghibur dan memberikan semangat untuk penulis.
11. Seluruh teman-teman kelas A angkatan 2019, senang bisa berjuang bersama kalian, terimakasih telah bersedia berbagi cerita dan kenangan selama studi.
12. Semua pihak yang turut ikut membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar penulis dapat lebih menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun orang lain yang membacanya.

Bandar Lampung, 20 Februari 2023

Penulis



Nadia Eka Saputri

NPM. 195100153



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori.....	21
1. Theory Stewardship	21
2. Pembiayaan.....	22
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	29
4. Bank Syariah.....	32
5. Dana Pihak Ketiga	34
6. Capital Adequacy Ratio (Kecukupan Modal).....	37
7. Non Performing Financing (NPF)	38
8. Ekonomi Syariah	40
B. Kerangka Pikir.....	42
C. Hipotesis.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Sumber Data.....	47
C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Definisi Operasional Penelitian.....	50
F. Metode Analisis Data	52
1. Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Normalitas.....	52
b. Heterokedasitas.....	53

c. Autokorelasi	53
d. Uji Multikolinearitas.....	53
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
3. Uji Koefisiensi Determinan (R ²).....	55
4. Uji Hipotesis.....	56
a. Uji F (Simultan).....	56
b. Uji t (Parsial).....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	58
B. Analisis Data.....	59
1. Uji Statistik Deskriptif.....	59
2. Uji Asumsi Klasik.....	62
a. Uji Normalitas Data.....	62
b. Uji Heterokedastisitas	63
c. Uji Autokorelasi.....	64
d. Uji Multikolinearitas.....	65
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
4. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	68
5. Uji Hipotesis.....	69
a. Uji F (Simultan).....	69
b. Uji t (Parsial).....	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....80

B. Saran.....80

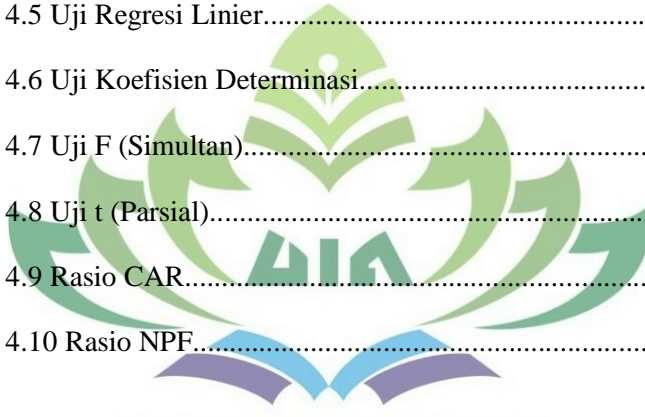
DAFTAR PUSTAKA82

LAMPIRAN90



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Unit Usaha UMKM.....	5
Tabel 3.1 Daftar Bank Sampel.....	49
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.3 Uji autokorelasi.....	64
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.5 Uji Regresi Linier.....	67
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi.....	68
Tabel 4.7 Uji F (Simultan).....	69
Tabel 4.8 Uji t (Parsial).....	71
Tabel 4.9 Rasio CAR.....	74
Tabel 4.10 Rasio NPF.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	42
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas.....	63







BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari sebuah karya ilmiah, karena judul sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas sehingga memudahkan dalam memahami skripsi ini. Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **“Determinan Bank Syariah dalam Pengalokasian Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018-2021)”**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut :

1. **Determinan** menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah faktor yang menentukan.¹ Sedangkan yang dimaksud dengan determinan dalam judul ini adalah faktor-faktor yang menentukan bank syariah dalam memberikan penyaluran dana pembiayaan kepada Usaha Kecil dan Menengah.
2. **Bank Syariah** adalah bank tanpa bunga. Bank Syariah, biasa disebut bank bebas bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Hadits Al-Qur'an dan Nabi SAW. Bank syariah menyediakan jasa keuangan dan jasa lainnya dalam transaksi pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam.²

¹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 3 oktober 2022 pukul 09.22 wib

² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 2.

3. **Pengalokasian** merupakan kegiatan penyaluran dana. Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit bagi bank berdasarkan prinsip bank konvensional dan *pembiayaan* bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah. dalam kegiatan pengalokasian dana bank, banyak hal yang harus dipertimbangkan.³
4. **Pembiayaan** didefinisikan sebagai kegiatan pemberian fasilitas keuangan/ finansial keuangan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam rangka mendukung kelancaran usaha dan untuk investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan yang didefinisikan secara sempit digunakan untuk mendefinisikan pinjaman yang ditawarkan kepada pelanggan oleh lembaga keuangan seperti bank syariah.⁴
5. **Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)** yaitu disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Pengusaha kecil pada umumnya kurang memperhatikan strategi bisnis bahkan tidak memiliki rencana pengembangan usaha.⁵
6. **Dana Pihak Ketiga (DPK)** adalah dana yang dihimpun oleh perbankan yang berasal dari masyarakat, masyarakat individu maupun badan usaha.⁶
7. **Capital Adequacy Ratio (CAR)** adalah gambaran mengenai kemampuan Bank Syariah mampu memenuhi kecukupan modalnya.⁷

³ Ardiansyah P. & Dwi S. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 51

⁴ Muhammad L.I.N, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Medan, FEBI UIN-SU Press, 2018), 1.

⁵ Putu Krisna dan Putu N, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah* (Sungguminasa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang), 4.

⁶ Sugiono, *Penelitian Administratif*, (Bandung: Alfabeta, 2001), 39.

8. **Non Performing Financing (NPF)** adalah pembiayaan yang bermasalah yang disalurkan oleh bank kepada nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau angsuran yang telah disepakati antara pihak bank dan nasabah.⁸
9. **Ekonomi Syariah** adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh orang perorangan, kelompok orang, badan usaha yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah.⁹

B. Latar Belakang Masalah

Sebagai umat Islam yang menginginkan keselamatan serta kebahagiaan hidupnya di dunia dan di akhirat, segala kegiatan yang dilakukan harus berpedoman kepada Al- qur'an, Hadist. Salah satu ayat suci Al-Qur'an yang menjelaskan tentang perdagangan yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-nisa [4]: 29).*¹⁰

⁷ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 257.

⁸ *Ibid*, 123.

⁹ Tim Redaksi Fokusmedia, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, (Bandung: FOKUSMEDIA, 2018) 7.

¹⁰ Azhari Akmal Tarigan, *"Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-qur'an Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci"*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), 51-54.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Keadaan ini dimungkinkan karena setiap cabang ekonomi memiliki jumlah industri yang besar, potensi penyerapan tenaga kerja yang tinggi dan pangsa usaha mikro, kecil, dan menengah yang sangat dominan dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB). Hal ini terlihat pada saat krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997. Industri ini bertahan, artinya UMKM memiliki keunggulan dan potensi untuk berkembang dengan dukungan kelembagaan yang tepat.¹¹

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) secara konsisten berperan penting dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah UKM di Indonesia. Menurut statistik Katadata.co.id, terdapat sekitar 65,5 juta UKM di Indonesia pada tahun 2019, yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak 64,2 juta UKM. Dengan bertambahnya jumlah UKM di Indonesia, pangsa UKM dalam perekonomian Indonesia juga terus meningkat. Kontribusi UKM terhadap PDB pada harga konstan mencapai Rp 7.034,1 triliun pada tahun 2019, meningkat 22,9% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 5.721,1 triliun. Sementara kontribusi UKM terhadap PDB pada harga berlaku mencapai Rp 9.580,8 triliun, meningkat 5,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 9.062,6 triliun. UKM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap PDB yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020. Namun terjadi penurunan sebesar 562 triliun dibandingkan tahun sebelumnya akibat pandemi Covid-19. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM pada Maret 2021, kontribusi UKM terhadap PDB mencapai 61,07 persen atau senilai Rp 8.573,89 triliun pada tahun 2021.¹²

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagai berikut: (1) sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, (2) penyedia

¹¹ Adler Haymas Manurung, *Wirausahah: Bisnis UMKM*, (Jakarta:kompas, 2005), 3.

¹² <https://www.djkn.kemenkeu.go.id> diakses pada tanggal 17 November 2022 pukul 21.33 wib.

lapangan kerja terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) kontribusinya terhadap neraca pembayaran. Selain itu, UMKM juga memiliki peran penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi pedesaan.¹³

Tabel 1.1
Jumlah Unit Usaha UMKM Tahun 2018-2019

Indikator	Tahun 2018	Tahun 2019	Perkembangan (%)
	Jumlah (unit)	Jumlah (unit)	
Total UMKM	64.194.057	65.471.134	1,98
Usaha Mikro (UMi)	63.350.222	64.601.35	1,97
Usaha Kecil (UK)	783,132	798.679	1,99
Usaha Menengah(UM)	60.702	65.465	7,85
Total usaha Besar	5.550	5.637	1,58
Unit usaha UMKM+UB	64.199.606	65.471.134	1,98

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM yang diolah dari data Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah unit UMKM mengalami peningkatan sebesar 1,98% dari tahun 2018-2019. Jumlah unit UMKM memiliki 65,4 juta unit dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2019), sementara usaha besar hanya sebanyak 5.550 unit. Usaha mikro sebanyak 64,6 juta unit, usaha kecil 798 ribu unit, dan usaha menengah 65 ribu unit. Artinya secara gabungan UMKM memiliki jumlah unit usaha lebih

¹³ Fahmi Muhamma Irfan, Suharto,Hanif, “Pengaruh Modal Usaha dan Product Innovation Terhadap Eksistensi UMKM dengan Digital Marketing Sebagai Variabel Moderating dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9,(2023).

banyak dibandingkan dengan jumlah unit usaha besar. Keberadaan UMKM yang mendominasi ini menjadi bukti bahwa UMKM berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian melalui aktivitasnya.¹⁴

Namun demikian perkembangan UMKM masih mengalami berbagai masalah dan belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Salah satu kendala utama bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya UMKM mengakses sumber permodalan. Modal yang kurang mencukupi akan membuat pelaku usaha tidak leluasa sehingga menyulitkan mereka dalam menjalankan bisnisnya. Keterbatasan modal akan menyebabkan ruang gerak usaha kecil dan menengah (UKM) semakin sempit misalnya sulit dalam mengembangkan usahanya karena tidak mampu memenuhi pesanan dari pelanggan. Jika hal tersebut tidak teratasi maka menciptakan lapangan pekerjaan akan kembali sulit diupayakan.

Sampai saat ini, banyak pengusaha mikro yang mengeluhkan tentang kemajuan usahanya karena kekurangan modal dalam bentuk uang. Kurangnya permodalan UMKM dikarenakan pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan pada modal dari pemilik yang jumlahnya sangat terbatas. Modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.¹⁵

Untuk mengembangkan dan memperkuat sektor UMKM di Indonesia, sudah tentu UMKM membutuhkan dukungan dari sektor perbankan yang salah satu fungsinya adalah menyalurkan

¹⁴ <https://Kemenkopukm.go.id>

¹⁵ Pitter Leiwakabessy, frenca F. Laballo, “ Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Solusi dalam meningkatkan Produktivitas Usaha Pada UMKM Kabupaten Sorong ”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Victory Sorong*, Vol.1 (2018).

dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.¹⁶ Pembiayaan bagi UMKM cukup penting mengingat kebutuhan untuk modal kerja dan investasi diperlukan UMKM guna menjalankan usaha dan meningkatkan akumulasi modal mereka.¹⁷ Disinilah lembaga keuangan syariah diharapkan perannya mengingat perkembangan jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang kian hari semakin meningkat.

Pembiayaan UMKM merupakan pembiayaan kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang memenuhi definisi dan kriteria sebagaimana diatur dalam UU No. 02 Tahun 2019 Tentang UMKM. Berdasarkan UU tersebut, UMKM adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan tertentu kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.¹⁸ Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendirian bank syariah di Indonesia yaitu mendorong ekonomi masyarakat menengah ke bawah. Terbukti perkembangan pembiayaan UMKM selalu meningkat setiap tahunnya dan memiliki porsi lebih tinggi dari pada non UMKM.

Undang – undang perbankan syariah Nomor 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenis terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹⁹

¹⁶ Nisa, F., Fatira, Seri, E., & Hum, M. (2019). “Pengaruh Prinsip 5C+S Terhadap Keputusan Bank Dalam Memberikan Pembiayaan Mikro”, Prosiding Semnas ABEC, 4, no. 5 (2019): 198.

¹⁷ Syarifuddin, dkk., Ekonomi Syariah, Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), 143.

¹⁸ Wibisono, "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2014", AKRUAL: Jurnal Akuntansi, 6, no. 2 (2015): 107, <https://doi.org/10.26740/jaj.v6n2p106-116>.

¹⁹ Undang – undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan syariah, pasal 1 ayat (2).

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam. Fungsi mendasar dari perbankan termasuk perbankan syariah ialah menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of fund*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit of fund*).²⁰

Peran perbankan melalui penyaluran pembiayaan untuk sektor UMKM sangat diperlukan, akan tetapi kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Dimana faktor-faktor internal pada bank merujuk kepada kondisi spesifik perbankan seperti ukuran bank, permodalan bank, kepemilikan saham, rasio modal, penyisihan untuk kerugian, likuiditas dan kualitas aset. Sedangkan faktor eksternal meliputi kebijakan moneter, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar dan indeks harga saham.

Faktor internal yang diduga berpengaruh dalam pembiayaan bank syariah terhadap sektor UMKM di Indonesia antara lain:

1. Faktor pertama yang diduga berpengaruh yaitu Dana pihak ketiga (DPK) atau sering disebut dana dari masyarakat. Penghimpunan DPK yang dilakukan oleh BUS berbentuk tabungan, deposito dan giro. Sumber dana yang berasal dari masyarakat merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi dan merupakan ukuran keberhasilan lembaga keuangan jika mampu membiayai operasinya dari sumber DPK, termasuk dalam Pembiayaan UMKM.²¹ Hal ini semakin diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Herawati Khotmi1, Muhammad Wahyullah, Fachrozi (2021) dan Aulia Safitri, Jumarni (2022) menunjukkan hasil bahwa

²⁰ Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2002), 1.

²¹ Adiwarman A.Karim, Ekonomi Mikro Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). 139.

DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan. Sedangkan pada penelitian Agnina Ilma Nur Annisa dan Diharpi Herli Setyowati (2021) menemukan hasil bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.

2. Faktor kedua yang diduga berpengaruh yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR). Kegiatan operasional suatu bank akan berjalan dengan baik jika bank memiliki permodalan yang cukup atau lebih. Modal bank yang cukup atau banyak menjadi sangat penting karena modal bank dapat berfungsi untuk memperlancar operasional sebuah bank. Dana atau modal bank dipergunakan untuk modal kerja dan penjamin likuiditas bank bersangkutan. Tingkat kecukupan modal pada perusahaan perbankan tersebut diwakilkan pada rasio CAR. Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit atau pembiayaan.²² Hal ini semakin diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Muammar Khadafi, Chalirafi, Muchsin, Eka Khairani (2022) dan Laynita Sari, Nurfazira Nurfazira, Renil Septiano (2021) menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Sedangkan pada penelitian Aulia Safitri, Jumarni (2022) CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM.
3. Faktor ketiga yang diduga berpengaruh yaitu Non Performing Financing (NPF). Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain. Setiap pembiayaan yang dilakukan oleh bank selalu mengandung suatu risiko. Risiko Pembiayaan dapat diukur dengan Non Performing Financing (NPF), dimana Semakin tinggi NPF, semakin buruk kualitas pembiayaan bank. Toleransi NPF

²² Dendawijaya, 2000. Manajemen Perbankan. Edisi 2. Bogor: Ghalia Indonesia.

yang ditetapkan Bank Indonesia adalah 5% per bank secara umum Bank Syariah harus bisa menjaga NPF nya agar tidak melebihi batas toleransi tersebut. Non Performing Financing (NPF) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan yang bermasalah yang dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank.²³ Hal ini semakin diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Herawati Khotmi¹, Muhammad Wahyullah, Fachrozi (2021) dan Muammar Khadafi, Chalirafi, Muchsin, Eka Khairani (2022) menunjukkan hasil bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan UMKM. Sedangkan pada penelitian Rifaldi D. Kadir (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada data Bank Syariah tahun 2018-2021 serta adanya research gap pada penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh Dana pihak ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) bank syariah dalam mempengaruhi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah. Sehingga penelitian ini diberi judul **“DETERMINAN BANK SYARIAH DALAM PENGALOKASIAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018-2021)”**.

²³ Prastanto Prastanto, 'Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', Accounting Analysis Journal, Vol. 2, no. 1 (2013).

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Permasalahan yang dihadapi UMKM di Indonesia salah satunya adalah akses keuangan dikarenakan jumlah modal yang terbatas untuk meningkatkan jumlah produktivitas guna kesejahteraan si pelaku UMKM itu sendiri.
- b. Peningkatan jumlah unit usaha UMKM pada tahun 2018-2019.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi bank syariah dalam memberikan penyaluran pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- d. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka diperlukan pembatasan permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini. Pembatasan masalah dibuat dikarenakan luasnya permasalahan dan banyak faktor yang mempengaruhi permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 bank umum syariah di Indonesia.
- b. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan bank syariah periode tahun 2018-2021
- c. Penelitian ini memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan UMKM pada bank umum

syariah dengan variabel Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing*.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah DPK berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021?
2. Apakah CAR berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021?
3. Apakah NPF berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021?
4. Apakah DPK, CAR dan NPF berpengaruh simultan terhadap alokasi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah DPK berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah CAR berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah NPF berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

4. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah DPK, CAR dan NPF berpengaruh simultan terhadap alokasi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi mengenai determinan bank syariah dalam pengalokasian pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah dalam perspektif ekonomi syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap agar penelitian ini dapat menghasilkan informasi sehingga dapat membantu pembuat kebijakan atau perbankan syariah sehubungan dengan pembiayaan untuk sektor UMKM.

G. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai Pengaruh DPK, CAR, dan NPF Terhadap Alokasi Pembiayaan UMKM.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Laynita Sari, Nurfazira Nurfazira, Renil Septiano (2021) dalam Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi yang berjudul "*Pengaruh Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit, dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan LQ 45*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh Non Performing Loan, suku bunga kredit, dan modal bank terhadap penyaluran kredit pada perusahaan

perbankan LQ45. Sampel penelitian berjumlah enam perusahaan perbankan, yang ditentukan dengan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan perbankan periode tahun 2013-2019. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit; (2) Suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit; (3) Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit; (4) Non Performing Loan (NPL), Suku Bunga Kredit dan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit.²⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Muammar Khadafi, Chalirafi, Muchsin, Eka Khairani (2022) dalam Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis yang berjudul “*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan UMKM (Studi Pada Bank UMUM Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan UMKM (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 14 Perbankan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial non performing financing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan

²⁴ Laynita Sari, Nurfazira Nurfazira, Renil Septiano, “Pengaruh Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit, dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan LQ 45”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 2 (2021).

UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Capital Adequacy ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Return On asset berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Spread Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia.²⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Herawati Khotmi¹, Muhammad Wahyullah, Fachrozi (2021) dalam Journal Ilmiah Rinjani (JIR) yang berjudul “*Determinan Pembiayaan Yang diberikan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020)*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Pertumbuhan Aset terhadap Pembiayaan Yang Diberikan (PYD). hasil uji t menunjukkan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap PYD, FDR tidak berpengaruh terhadap PYD, Pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap PYD dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PYD. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square 0,173, hal ini menunjukkan bahwa hanya 17,3% variabel pembiayaan PYD dipengaruhi oleh NPF, DPK, dan FDR sedangkan sisanya 82,7% dipengaruhi oleh faktor lain.²⁶

²⁵ Muammar Khadafi, Chalirafi, Muchsin, Eka Khairani “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan UMKM (Studi Pada Bank UMUM Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)”. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* , Vol.23 (2022).

²⁶ Herawati Khotmi, dkk, “Determinan Pembiayaan Yang diberikan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020)”, *Journal Ilmiah Rinjani (JIR)*, Vol. 9 No. 2(2019).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fany Arista Wati dan Dian Filianti (2019) dalam Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan yang berjudul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Inflasi dan BI rate terhadap Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode Januari 2013 sampai dengan Oktober 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (Analisis Regresi Linear Berganda) dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Non Performing Financing dan Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Sedangkan variabel BI rate tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Non Performing Financing, Inflasi dan BI rate secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan UMKM.²⁷
5. Penelitian yang dilakukan oleh Erviana Kusuma (2019) dalam jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (JIMPAI) yang berjudul “*Analisis Yuridiksi Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS di Indonesia Periode 2015 -2019*”. Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia. Dalam penelitian

²⁷ Sagitaria Saputri dan Muhammad Ghafur Wibowo, “Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 (2019).

ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan merupakan data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia yang terdapat pada Statistik Perbankan Syariah bulanan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini diolah menggunakan program SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (Uji t) Thitung dari variabel Financing to Deposit Ratio lebih besar dari Ttabel ($| -4,016 | > 2,00247$) dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. bahwa variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) T hitung dari variabel Financing to Deposit Ratio lebih besar dari Ttabel ($| -4,016 | > 2,00247$) dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM. Secara simultan (Uji f) bahwa variabel bebas yaitu Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Hasil uji F menyatakan bahwa nilai Fhitung Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio adalah sebesar 64,458 dan Ftabel sebesar 3,16. Dengan demikian Fhitung lebih besar dari Ftabel atau $64,458 > 3,16$. Kemudian dilihat juga dari hasil signifikan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari sig 0,05 berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM.²⁸

²⁸ Erviana Kusuma, "Analisis Yuridiksi Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS di Indonesia Periode 2015 -2019", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (JIMPAI)*, Vol. 1 (2021).

6. Penelitian yang dilakukan oleh Agnina Ilma Nur Annisa dan Diharpi Herli Setyowati (2021) dalam *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* yang berjudul “*Pengaruh DPK, NPF, dan Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan UMKM di Bank Syariah*”. Penelitian ini menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah dan Inflasi terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Perbankan Syariah di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah Bank Syariah yang terdapat di OJK. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diterbitkan oleh OJK selama periode 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil analisis dengan tingkat signifikansi 5%, penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut: DPK secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. NPF dan Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Pembiayaan UMKM. DPK, NPF, dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Pembiayaan UMKM. Semua variabel X memberikan kontribusi secara simultan terhadap variabel Y, berdasarkan hasil analisis koefisien determinasinya adalah 62,3%, dan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh variabel lain.²⁹
7. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Safitri, Jumarni (2022) dalam jurnal *Perbankan Syariah dan Keuangan* yang berjudul “*Pengaruh Jumlah DPK dan CAR Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank BCA Syariah Tahun 2017-2019*”. Penelitian ini membahas

²⁹ Agnina Ilma Nur Annisa dan Diharpi Herli Setyowati, “Pengaruh DPK, NPF, dan Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan UMKM di Bank Syariah”, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol. 1 (Juni 2021).

pengaruh DPK dan CAR terhadap alokasi pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah di Bank BCA Syariah tahun 2017-2019. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dana pihak ketiga dan CAR terhadap alokasi pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah serta seberapa besar pengaruhnya. Analisis penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu dana pihak ketiga, variabel independennya adalah pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah yang diukur dengan kinerja keuangan UMKM berdasarkan indikator CAR yaitu membandingkan Modal dengan ATMR. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan regresi data panel. Teknik ini digunakan untuk membantu dalam mengolah data relevan yang diperoleh dari laporan keuangan. Dari hasil penelitian secara parsial pengaruh DPK terhadap UMKM menunjukkan nilai koefisien pada signifikan 0.05 yaitu diperoleh sebesar 0.0025 harus $< 0,05$ maka hipotesis diterima, jadi variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap UMKM. Dari hasil penelitian dapat dilihat dari uji probabilitas X^2 yaitu 0.8674 harus $< 0,05$ maka hipotesis di tolak, jadi variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM.³⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan objek penelitian. Variabel yang digunakan adalah variabel independen sebanyak tiga variabel yaitu dana pihak ketiga, capital adequaty ratio, dan non performance financing dan variabel dependen yaitu alokasi pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah. Sedangkan objek penelitian ini yaitu laporan keuangan bank umum syariah tahun 2018-2021 dengan menggunakan sampel sebanyak 11 bank umum syariah.

³⁰ Aulia Safitri, Jumarni, "Pengaruh Jumlah DPK dan CAR Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank BCA Syariah Tahun 2017-2019", *Jurnal Perbankan Syariah dan Keuangan*, Vol. 2 (2022).

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperjelas arah pembahasan maka penulisan skripsi ini disajikan dalam sistematis yang dibagi menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori didalamnya membahas tentang kajian teoritik yang memuat *grand theory* (teori yang mendasari penelitian ini, serta teori yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen pada penelitian ini. Selain itu di dalamnya juga terdapat kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di dalamnya ada pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi pada uji t, menunjukkan bahwa nilai Thitung (16,040) > Ttabel (2,201) signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari uji t diperoleh hasil Thitung (1,958) < Ttabel (2,201) signifikansi $0,057 > 0,05$.
3. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari uji t, diperoleh hasil nilai Thitung (1,066) < Ttabel (2,201) signifikansi $0,293 > 0,05$.
4. DPK, CAR dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM. Hal ini dapat diketahui dari uji signifikansi simultan (uji F) bahwa F hitung sebesar 129,348 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian di atas adalah:

1. Diharapkan kepada Bank Syariah di Indonesia bisa lebih meningkatkan kinerja lembaga keuangan dan lebih mengoptimalkan konsep Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) untuk menjaga stabilitas pembiayaan UMKM.

2. Bagi Akademik, supaya memperbanyak referensi yang berkaitan dengan judul peneliti agar dapat mempermudah peneliti lainnya menemukan referensi yang berkaitan dengan judul penelitian.
3. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas faktor-faktor pendukung lainnya supaya tidak hanya fokus pada variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adeqacy ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) saja karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah di Bank Umum Syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga studi kritis larangan riba dan interpretasi kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. II, 2004.
- Adiwarman A.Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Adler Haymas Manurung, *Wirausahah: Bisnis UMKM*, Jakarta: Kompas, 2005.
- Agnina Ilma Nur Annisa dan Diharpi Herli Setyowati, “Pengaruh DPK, NPF, dan Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan UMKM di Bank Syariah”, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1 (2021).
- Aidida Adelia Purnama, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Indonesia Periode 2006”, *Jurnal Media Ekonomi*, 20, (2012).
- Amilis Kina, “Mekanisme Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Studi Pada BMT Syariah Pare”, *An-Nisbah*, 3 (2017).
- Andriyanto & Dr.M.Anang, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Ardhansyah P. & Dwi S, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Ari Kristin Prasetyoningrum, *Risiko Bank Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

- Azhari Akmal Tarigan, “*Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-qur’an Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci*”, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2009.
- Davis, H.James, Schoorman, F.Davis dan Donaldson Lex., “Toward Stewardship Theory of Management, *Academy of Management Review* 22, (1997).
- Dendawijaya, 2000. *Manajemen Perbankan. Edisi 2*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2007.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemah*, Jakarta Timur: PT. Insan Media Pustaka, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Edisi Ke Empat, PT. Gramedia Pustaka Utama, 675.
- Elfreda Aplonia Lau, “Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan sebuah kajian pustaka”, *Jurnal Exchall (Economic Challenge)*, Vol.4 (2022).
- Erviana Kusuma, “Analisis Yuridiksi Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS di Indonesia Periode 2015 -2019”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (JIMPAI)*, 1 (2021).
- Fahmi Muhamma Irfan, Suharto,Hanif, “Pengaruh Modal Usaha dan Product Innovation Terhadap Eksistensi UMKM dengan Digital Marketing Sebagai Variabel Moderating dalam

Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2023).

Herawati Khotmi,dkk, “Determinan Pembiayaan Yang diberikan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020)”, *Jurnal Ilmiah Rinjani (JIR)*, 2(2019).

Hi. Sastro wahdino, *Ekonomi Makro dan Mikro Islam*, Jakarta : PT. Dwi Chandra Wacana, 2001.

Hisnul, Pompong Budi Setiadi, Sri Rahayu, “UMKM dimasa Pandemi 19 Berdampak Pada Teknology dan Digitalisasi pada Pusat Oleh-oleh Rahma di Desa Kendalrejo”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2022).

<https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 3 oktober 2022 pukul 09.22 wib.

<https://Kemenkopukm.go.id>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id> diakses pada tanggal 17 November 2022 pukul 21.33 wib.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivaraita dengan program BM SPSS 19, Edisi 5*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan Ke-Tujuh, 2013.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* , Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Ismail, MBA., Ak, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenamedia Group, 2011.

Lathifah,H., MS. Noorman, *UMKM & Bentuk-bentuk usaha* Semarang: Unissula Press, 2018.

Laynita Sari, Nurfazira Nurfazira, Renil Septiano, “Pengaruh Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit, dan Modal Bank

- Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan LQ 45”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2 (2021).
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- M. Umer Chapra, *Islamic and Economic Deveplopment*, Yogyakarta: Media Persindo, 2009.
- Machmud Amir, “ Bank Syariah Sebagai Alternatif Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia”. *Jurnal Indonesia Membangun*,7 (2008).
- Mochamad Indrajit Roy, “Aanlisis Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih BPRS Di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Islam*, 8, (2017).
- Mohamad Hidayat, *The Sharia Economic*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2010.
- Muammar Khadafi, Chalirafi, Muchsin, Eka Khairani, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan UMKM (Studi Pada Bank UMUM Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)”. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 23(2022).
- Muhammad L.I.N, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Medan, FEBI UIN-SU Press, 2018.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2002.
- Muhammad Muhyi, *Metodologi penelitian* , Surabaya: Adi Buana University Press, 2018.
- Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muhamad Turmudi, "Pembiayaan Mikro BRI Syariah : Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh BRI Syariah

- Cabang Kendari", *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2017).
- Muhammad dan Ahmad Kurniawan, *Visi dan Aksi Ekonomi Islam*, Malang: Intimedia, 2014, 20.
- Nisa, F., Fatira, Seri, E., & Hum, M. (2019). "Pengaruh Prinsip 5C+S Terhadap Keputusan Bank Dalam Memberikan Pembiayaan Mikro", Prosiding Semnas ABEC 4, 5 (2019).
- Noor, Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, Jakarta: PT. Grasindo, 2014.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFCE Cetakan Keenam, 2014.
- OJK, 'Statistik Perbankan Syariah Desember 2021', OJK, [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2021/SPS Desember 2021.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2021/SPS%20Desember%202021.pdf), diakses pada tanggal 2 januari 2023.
- Pandji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, Yogyakarta : PT. Dwi Chandra Wacana , 2010.
- Pitter Leiwakabessy, frenca F. Laballo, " Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Solusi dalam meningkatkan Produktivitas Usaha Pada UMKM Kabupaten Sorong ", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Victory Sorong*, 1(2018).
- Prastanto Prastanto, "Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Accounting Analysis Journal*, 2 (2013).
- Purwanto, *Statistik Untuk Keuangan Ekonomi Dan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

- Putu Krisna dan Putu N, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, Sungguminasa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Rifaldi D. Kadir, “Determinan Pembiayaan UMKM Pada BPR Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1 (2022).
- Sagitaria Saputri dan Muhammad Ghafur Wibowo, “Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6 (2019).
- Santoso, *Aplikasi SPSS Pada Statistic Multivariant*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syarifuddin, dkk., *Ekonomi Syariah*, Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil , Mikro dan Menengah pasal 1 ayat 1.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil , Mikro dan Menengah pasal 1 ayat 2.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil , Mikro dan Menengah pasal 1 ayat 2
- Undang – undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan syariah, pasal 1 ayat (2).
- Undang – Undang Nomor 10 tahun 1998, “*Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992*”, dalam *Adiwarman Karim, Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Keempat*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Undang – Undang no. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 6, dalam *Wiroso, Produk Perbankan Syariah Dilengkapi UU Perbankan Syariah dan Kodefikasi Produk Bank Indonesia*, Jakarta: LPFE Usakti, 2009.

Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Credit Management Hand Book, Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktisi Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Wibisono, "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010- 2014", *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 2 (2015).

Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usakti.

www.ojk.go.id diakses pada tanggal 13 juni 2023, pukul 10.00 wib.

